



ANALISIS KESULITAN MEMBACA PADA SISWA SD DAN STRATEGI EFEKTIF UNTUK MENGATASINYA

ANALYSIS OF READING DIFFICULTIES IN ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS AND EFFECTIVE STRATEGIES TO OVERCOME THEM

Ayu Nadira Wulandari¹, Apriyanda², Farah Nabila³, Nia Diana Situmorang⁴,
Nur Maisaroh Harahap⁵, Rani Natalia Purba⁶, Siti Annisa⁷

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Email: apriyanda314@gmail.com

Article Info

Received : 02-03-2025

Revised : 04-03-2025

Accepted : 06-03-2025

Published : 08-03-2025

Abstract

This research aims to analyze the reading difficulties experienced by elementary school students, as well as identify the causal factors and explore effective strategies that can be implemented by teachers to overcome these problems. The research results show that low interest in learning and lack of guidance from parents contribute significantly to the reading difficulties experienced by students. To overcome this problem, some proposed strategies include an individualized approach, where teachers pay special attention to students who experience difficulties through additional learning sessions. Apart from that, the use of interesting learning media, such as visual and audio aids, can improve students' understanding of reading material. Regular reading practice is also recommended to build students' reading habits and confidence. Finally, collaboration with parents is very important, where they are involved in the learning process at home to support the development of children's reading skills. It is hoped that this research will provide valuable insight for educators in designing more effective interventions to improve elementary school students' reading abilities.

Keywords: *Reading Difficulties, Parental Guidance, Individual Approach*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan membaca yang dialami oleh siswa SD, serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya dan mengeksplorasi strategi efektif yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengatasi masalah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar yang rendah dan kurangnya bimbingan dari orang tua berkontribusi signifikan terhadap kesulitan membaca yang dialami siswa. Untuk mengatasi masalah ini, beberapa strategi yang diusulkan meliputi pendekatan individual, di mana guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan melalui sesi pembelajaran tambahan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti alat bantu visual dan audio, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bacaan. Latihan membaca secara teratur juga dianjurkan untuk membangun kebiasaan dan kepercayaan diri siswa dalam membaca. Terakhir, kolaborasi dengan orang tua sangat penting, di mana mereka dilibatkan dalam proses belajar di rumah untuk mendukung perkembangan kemampuan membaca anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik dalam merancang intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa SD.

Kata kunci: *Kesulitan Membaca, Bimbingan Orang tua, Pendekatan Individual*

PENDAHULUAN

Masalah membaca secara global mencakup sejumlah tantangan serius yang memengaruhi kemampuan literasi di seluruh dunia. Menurut UNESCO, sekitar 773 juta orang dewasa tidak



memiliki keterampilan membaca dasar, dengan mayoritas berada di negara berkembang. Khususnya, anak-anak juga terdampak, di mana UNICEF melaporkan bahwa 1 dari 5 anak tidak memiliki akses pendidikan yang memadai, yang berpengaruh langsung pada kemampuan membaca mereka. Menurut Ariyani et al.. (2023) Membaca dimulai di kelas rendah dengan memperkenalkan huruf-huruf alfabet dan membaca kata-kata sederhana. Kemampuan membaca siswa dianggap sebagai faktor kunci dalam menentukan keberhasilan mereka dalam proses belajar di sekolah.

Menurut Syahrani & Basuki, (2023), Kemampuan membaca memfasilitasi siswa dalam memahami informasi atau teks yang terdapat dalam buku atau sumber belajar lainnya yang menggunakan tulisan. Di jenjang Sekolah Dasar (SD), proses ini dimulai dari kelas 1 hingga kelas 6, di mana siswa menggunakan buku sebagai sumber belajar utama, meskipun terdapat materi tambahan dari sumber belajar lainnya. Buku tetap menjadi sumber belajar yang konsisten selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, potensi membaca sangat diperlukan bagi peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran mereka. Kesulitan membaca pada dasarnya terlihat dalam berbagai perilaku, baik secara langsung maupun tidak langsung. Di antara semua tantangan dalam proses belajar. kesulitan membaca merupakan yang paling mendasar dibandingkan dengan tantangan belajar lainnya (Khusnia et al., 2022). Menurut Ariyati (dalam Rafika et al., 2020), kemampuan membaca yang rendah pada siswa dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan prestasi akademis mereka. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam membaca, hal ini dapat memengaruhi kepercayaan diri mereka dan mengganggu semangat belajar.

Anak usia sekolah dasar sering menghadapi tantangan dalam memulai proses membaca. Kesulitan ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk mencapai tingkat literasi yang diharapkan pada usia mereka. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi kesulitan membaca pada tahap permulaan memegang peranan penting dalam memperkuat dasar literasi anak-anak. Dalam artikel ini, kami akan mengeksplorasi beberapa strategi dan pendekatan yang efektif untuk membantu anak yang duduk dibangku usia sekolah dasar yang mempunyai gejala dalam kesulitan membaca.

Salah satu tantangan dalam dunia pendidikan adalah bagaimana mengatasi gejala kesulitan membaca ini pada anak berusia sekolah dasar adalah yang mana kemampuan membaca merupakan landasan utama bagi perkembangan akademik, sosial, dan bahkan emosional anak-anak. Namun, tidak semua anak mengalami proses pembelajaran membaca dengan lancar. Banyak dari mereka menghadapi kesulitan dalam memahami huruf, membedakan bunyi, atau memahami makna kata-kata. Ini bisa menjadi sumber frustrasi bagi anak, orang tua, dan juga pendidik. Upaya untuk mengatasi kesulitan membaca pada anak usia sekolah dasar membutuhkan pendekatan yang holistik dan beragam. Diperlukan pengetahuan yang intensif terkait elemen-elemen yang memengaruhi kemampuan membaca anak-anak, serta strategi yang efektif dalam membantu mereka mengatasi kesulitan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian literatur penelitian ini dipilih untuk menganalisis kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar dan menganalisis strategi yang efektif untuk mengatasinya. Metode kualitatif dipilih karena para peneliti dapat memeriksa informasi tentang fenomena yang diperiksa tanpa secara langsung mengintervensi subjek studi. Metode kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami



realitas atau melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya yang dilakukan dalam kondisi alamiah dan bersifat penemuan, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan studi literatur. Studi literatur adalah metode pengumpulan data dan dilakukan dengan memeriksa berbagai sumber tertulis, seperti jurnal ilmiah, karya referensi, laporan penelitian sebelumnya, dan dokumen akademik lainnya yang terkait dengan materi pelajaran yang diteliti. Teknik ini sangat penting dalam penelitian kualitatif karena memberikan alasan yang kuat dan memberikan wawasan tentang pengetahuan sebelumnya terkait dengan kesulitan membaca di antara siswa sekolah dasar. Sugiyono (2019), Studi Literatur adalah teknik perekaman data melalui penyelidikan teori, referensi, dan temuan penelitian sebelumnya yang terkait dengan masalah yang diperiksa. Melalui studi literatur, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan pada siswa sekolah dasar dan berbagai strategi yang dikembangkan dalam penelitian sebelumnya untuk mengatasi masalah ini. Dalam studi literatur, data yang dikumpulkan dianalisis secara kritis untuk menemukan pola dalam penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesulitan membaca pada siswa Sekolah Dasar (SD) merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal seperti rendahnya intelegensi, kesulitan mengingat huruf, dan motivasi belajar yang rendah, serta faktor eksternal seperti lingkungan sekolah yang tidak mendukung, kurangnya fasilitas belajar, dan minimnya dukungan keluarga, berkontribusi signifikan terhadap kesulitan membaca (Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Nurdini, D., 2021; Oktavia, N. R., 2024). Kesulitan yang dihadapi siswa tidak hanya terbatas pada aspek teknis seperti pengenalan huruf dan pengejaan, tetapi juga melibatkan pemahaman teks yang lebih kompleks. Data menunjukkan bahwa sekitar 30% siswa mengalami kesulitan dalam kelancaran membaca, 13% dalam mendengar dan memahami bacaan melalui dikte, dan 22% dalam memahami isi bacaan (Hartania, Kurniasih, & Heryanto, 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa kesulitan membaca tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga melibatkan pemahaman teks yang lebih kompleks.

Berbagai strategi telah diterapkan untuk mengatasi kesulitan ini, dengan hasil yang bervariasi. Bimbingan belajar terstruktur yang fokus pada pengenalan huruf, pengejaan, dan pembacaan kata-kata sederhana terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa (Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Nurdini, D., 2021). Selain itu, pendekatan holistik yang melibatkan pengamatan dan identifikasi kesulitan, pemberian bantuan melalui contoh teks yang lebih mudah, definisi kata sulit, latihan membaca terstruktur, penggunaan strategi membaca efektif seperti metode suku kata, pengenalan kata, dan metode abjad, serta pemanfaatan teknologi, juga sangat penting (Oktavia, N. R., 2024).

Penelitian di SDN Blankahan 057192 menunjukkan bahwa program layanan masyarakat dengan metode fonik dan teknologi interaktif berhasil mengatasi kesulitan membaca pada sekitar 60% siswa kelas tiga dan empat, dengan peningkatan skor rata-rata siswa dari 40.00 menjadi 75.00 (Sibarani, R. S., dkk. 2024). Di sisi lain, penelitian di SDN 14 Kampung Jambak mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada kesulitan membaca, seperti pemahaman kata dan kalimat



yang kompleks, keterbatasan kosakata, serta kurangnya motivasi dan lingkungan yang tidak mendukung (Lena, M. S., dkk. 2023). Kedua penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan yang berpusat pada siswa, dengan strategi intervensi yang fokus pada penguasaan strategi membaca, peningkatan kosakata, dan penciptaan lingkungan belajar yang positif.

Integrasi temuan dari berbagai studi ini menyoroti bahwa kesulitan membaca di sekolah dasar adalah masalah kompleks yang memerlukan pendekatan multidimensi. Metode fonik yang dikombinasikan dengan teknologi interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca, sejalan dengan teori Vygotsky tentang Zona Perkembangan Proksimal (Sibarani, R. S., dkk. 2024). Selain itu, penting untuk mengatasi faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman kosakata dan motivasi melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan pendidik dan orang tua (Lena, M. S., dkk. 2023). Beragam strategi telah diterapkan oleh guru untuk mengatasi kesulitan-kesulitan ini, termasuk bimbingan online dan offline, latihan membaca intensif, serta penggunaan media pembelajaran seperti flashcard (Hartania, Kurniasih, & Heryanto, 2022). Kolaborasi dengan orang tua juga terbukti menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca siswa setelah penerapan intervensi tersebut, dengan metode seperti permainan kartu huruf dan latihan membaca terbukti efektif (Hartania, Kurniasih, & Heryanto, 2022).

Penelitian di SDN 101765 Bandar Setia menyoroti faktor-faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan dan minat baca siswa, seperti kebiasaan membaca yang kurang baik, minimnya fasilitas membaca, lingkungan yang tidak mendukung, dan kurangnya keterlibatan orang tua. Melalui studi kasus kualitatif, ditemukan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengenali huruf alfabet (Pane, Khairani, & Milala, 2024). Solusi yang diusulkan meliputi penyelenggaraan kegiatan literasi yang menarik, peningkatan fasilitas perpustakaan, penyediaan waktu khusus untuk membaca di sekolah, serta peran aktif orang tua dalam membacakan buku dan mendorong minat baca anak di rumah (Pane, Khairani, & Milala, 2024). Dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan, diharapkan kemampuan dan minat baca siswa dapat meningkat secara berkelanjutan.

Penelitian di SD Negeri 01 Bungah, Gresik, dan SDN Pujo Rahayu menemukan bahwa siswa kelas II dan III mengalami tantangan signifikan dalam membaca, termasuk ketidakmampuan membedakan huruf serupa, kesulitan mengeja, dan membaca dengan lancar (Perwitasari & Setyawan, 2022; Khusnia, Kholidin, & Pravitasari, 2022). Faktor-faktor internal dan eksternal turut berkontribusi terhadap masalah ini. Untuk mengatasi kesulitan ini, berbagai strategi telah diterapkan, termasuk bimbingan belajar individual dan kelompok, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta pemberian motivasi kepada siswa (Perwitasari & Setyawan, 2022; Khusnia, Kholidin, & Pravitasari, 2022). Namun, evaluasi terhadap teknik pengajaran yang digunakan masih perlu ditingkatkan, dan kondisi lingkungan masyarakat serta sekolah yang kurang optimal menjadi penghambat dalam upaya ini.

Penelitian lain menunjukkan bahwa siswa SD menghadapi berbagai tantangan dalam belajar membaca, yang meliputi kesulitan dalam membaca cepat, sering melakukan kesalahan, serta tantangan dalam mengingat dan membaca suku kata (Pradita, H., dkk. 2024; Andriani & Dafit, 2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan ini bersifat kompleks, melibatkan faktor internal dan eksternal. Untuk mengatasi masalah ini, guru perlu memberikan pendampingan yang tepat dengan fokus pada pemahaman huruf, penggunaan media pembelajaran yang menarik, dan



memberikan pujian untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa (Andriani & Dafit, 2024). Selain itu, perencanaan kursus membaca yang sistematis dan pelaksanaan program remedial yang terstruktur juga sangat penting (Pradita, H., dkk. 2024). Peran orang tua juga krusial dalam memberikan bimbingan dan pujian untuk meningkatkan motivasi siswa di rumah (Andriani & Dafit, 2024).

Dari berbagai hasil penelitian yang didapat, kesulitan membaca pada siswa SD merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya intelegensi, kesulitan mengingat huruf, dan motivasi belajar yang rendah. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan sekolah yang tidak mendukung, kurangnya fasilitas belajar, dan minimnya dukungan keluarga. Kesulitan ini tidak hanya terbatas pada aspek teknis seperti pengenalan huruf dan pengejaan, tetapi juga melibatkan pemahaman teks yang lebih kompleks, termasuk kelancaran membaca, pemahaman bacaan melalui dikte, dan pemahaman isi bacaan.

Berbagai strategi telah diterapkan untuk mengatasi kesulitan membaca, dengan hasil yang bervariasi. Bimbingan belajar terstruktur yang fokus pada pengenalan huruf, pengejaan, dan pembacaan kata-kata sederhana terbukti efektif. Pendekatan holistik yang melibatkan pengamatan dan identifikasi kesulitan, pemberian bantuan melalui contoh teks yang lebih mudah, definisi kata sulit, latihan membaca terstruktur, penggunaan strategi membaca efektif seperti metode fonik, suku kata, pengenalan kata, dan metode abjad, serta pemanfaatan teknologi, juga sangat penting. Penelitian juga menunjukkan bahwa program layanan masyarakat dengan metode fonik dan teknologi interaktif berhasil meningkatkan kemampuan membaca siswa. Selain itu, penting untuk mengatasi faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman kosakata dan motivasi melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan pendidik dan orang tua. Beragam strategi telah diterapkan oleh guru, termasuk bimbingan online dan offline dan latihan membaca intensif. Kolaborasi dengan orang tua juga terbukti menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca siswa.

Solusi yang diusulkan meliputi penyelenggaraan kegiatan literasi yang menarik, peningkatan fasilitas perpustakaan, penyediaan waktu khusus untuk membaca di sekolah, serta peran aktif orang tua dalam membacakan buku dan mendorong minat baca anak di rumah. Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara komprehensif, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca yang lebih baik dan mengatasi tantangan yang ada, sehingga mencapai keberhasilan dalam pendidikan mereka.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis mengenai kesulitan membaca pada siswa Sekolah Dasar (SD) menunjukkan bahwa masalah ini dipengaruhi oleh faktor internal, seperti rendahnya intelegensi dan motivasi belajar, serta faktor eksternal, seperti lingkungan sekolah yang tidak mendukung dan kurangnya dukungan keluarga. Kesulitan membaca tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga pemahaman teks yang lebih kompleks. Berbagai strategi, termasuk bimbingan belajar terstruktur, penggunaan media pembelajaran yang menarik, dan metode fonik, telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kolaborasi antara pendidik dan orang tua juga sangat penting dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca. Rekomendasi untuk mengatasi kesulitan membaca meliputi penyelenggaraan kegiatan literasi yang menarik, peningkatan fasilitas perpustakaan, dan peran aktif orang tua dalam mendorong minat baca anak. Dengan penerapan



strategi-strategi ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca yang lebih baik dan mencapai keberhasilan dalam pendidikan mereka.

SARAN

Saran untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa Sekolah Dasar (SD) meliputi peningkatan keterlibatan orang tua dalam membacakan buku, penyelenggaraan kegiatan literasi menarik di sekolah, dan perbaikan fasilitas perpustakaan. Selain itu, guru perlu menerapkan metode pengajaran yang bervariasi dan melakukan evaluasi berkala untuk menyesuaikan intervensi. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kesulitan membaca dapat diatasi dan siswa mencapai keberhasilan dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M., & Dafit, F. (2024). UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1), 94-108.
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Nurdini, D. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1), 42-54.
- Habsy, B. A. (2017). *Seni Memahami Penelitian Kuliatatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur*. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1 (2), 90.
- Hartania, I. M., Kurniasih, K., & Heryanto, D. (2022). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 52-60.
- Khusnia, M., Kholidin, N., & Pravitasari, D. (2022). Kesulitan Membaca Siswa (Studi Kasus di Sekolah Dasar). *Finger: Journal of Elementary School*, 1(1), 32-44.
- Lena, M. S., Nisa, S., Taftian, L. Y. F., & Suciwanisa, R. (2023). Analisis Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 215-222.
- Oktavia, N. R. (2024). Upaya Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 01-10.
- Pane, A. I., Khairani, A., & Milala, P. E. S. (2024). Problematika Dan Solusi Rendahnya Kemampuan Serta Minat Membaca Siswa Kelas 3 SDN 101765 Bandar Setia. *NALAR: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 23-28.
- Perwitasari, T. S., & Setyawan, A. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran*, 4(2), 67-71.
- Pradita, H., Azizah, F. N., Saputri, S. N., & Anggraini, D. P. (2024). Permasalahan Kesulitan Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(3), 1061-1064.
- Sibarani, R. S., Haikal, F., Zabni, N. H., Salsabisa, H., Februari, B., Ramadhani, P. R., ... & Andini, A. (2024). Strategi Dalam Membantu Anak yang Mengalami Kesulitan Membaca di Usia Normal Pada Siswa SD. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(4), 2056-2064.